

THE INFLUENCE OF SUMMATIVE TEST ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN THE SUBJECTS OF ACCOUNTING PRACTICUM FOR GOVERNMENT INSTITUTIONS CLASS XI ACCOUNTING SKILLS PROGRAM AT SMK NEGERI 2 SIDRAP

PENGARUH TES SUMATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKTIKUM AKUNTANSI LEMBAGA INSTANSI PEMERINTAHAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SIDRAP

CINDY FATIKA SARI

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. Raya Pendidikan Makassar
Email : fataikafatika34@gmail.com

SUMMARY

This research aimed to study the influence of summative test on students' learning motivation in the subject of accounting program for government institutions class XI accounting skills program at SMK Negeri 2 Sidrap. The variable in this research was the summative tes as the independent variable and the student' motivation as the dependent variable. The population was all of the students of class XI accounting skills program consisting of 66 students. The sampling technique used a saturated sample technique with a sample of as much population. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analyzed using instrument test and hypothesis test with used SPSS 25 windows. The instrument testing consist of the validity test and reliability test. Hypothesis testing consists of simple linear regression analysis, T-table test, and the coefficient of determination.

Based on the result of the analysis conducted, a simple linear regression equation model was obtained $Y = 22.224 + 0.245X$ means summative test had significantly influenced students' learning motivation which each addition of 1 value of the summative test then the students' learning motivation has increased by 0.245. the result of the T-table test was obtained the significant value by $0.001 > 0.05$ means that summative test had significantly influenced students' learning motivation so that the hypothesis was accepted. The result of the coefficient of determination (R^2) earned value $R^2 = 14,9\%$ means that the summative test had a contribution to students' learning motivation by 14,9% and the rest 84.3% influenced by the other factors not researched.

Keywords: *Summative Test, Learning Motivation.*

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh tes sumatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga instansi pemerintahan Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap. Variabel dalam penelitian ini adalah tes sumatif sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa Kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap yang terdiri dari 66 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan sampel sebanyak populasi. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen dan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y' = 22.224 + 0.245X$ yang berarti tes sumatif berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang mana tiap penambahan 1 nilai tes sumatif, maka motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 0,245. Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa tes sumatif berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima. Sementara dari hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai $R^2 = 14,9\%$ yang berarti tes sumatif memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 14,9% sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Tes Sumatif, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional, fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menyikapi fungsi dan tujuan pendidikan yang begitu kompleks, maka pelaksanaan pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius, mengingat pendidikan sangat berperan dalam kelangsungan hidup suatu negara. Salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan adalah

adanya guru, sebab gurulah yang paling menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran yang dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Pencapaian tujuan ini salah satunya dilihat dari hasil belajarnya melalui proses evaluasi hasil belajar.

Dalam hal ini, guru memiliki peran dalam mengevaluasi pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar mutlak dan harus dimiliki oleh para guru baik itu evaluasi proses pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar.

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam menilai hasil belajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai selama satu periode belajar, sehingga dapat digunakan untuk menentukan kedudukan siswa dan melihat kemajuan dari siswa tersebut sehingga diupayakan tindak lanjutnya. Untuk masing-masing tindak lanjut yang dikehendaki maka diadakan tes untuk mendapatkan hasil tes

dari siswa. Salah satunya adalah hasil tes sumatif.

“Tes sumatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah pemberian keseluruhan program dalam suatu kegiatan intruksional pada suatu periode berakhir.” (Masidjo, 2005:56). Pendapat Sanjaya (2012:174) mengatakan bahwa “motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa, tanpa adanya motivasi tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar”.

Uno (2015:27) juga berpendapat bahwa : Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar.

Tes sumatif erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Basuki dan Hariyanto(2016:28) menjelaskan bahwa : Salah satu tujuan dari tes yaitu meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang kompeten dan sadar tugasnya sebagai pebelajar akan membuat hasil-hasil ujian atau hasil tesnya.

Hasil ulangan-ulangan formatif maupun sumatifnya sebagai patok duga menuju perbaikan pembelajarannya. Hasil tes yang baik akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Pendapat tersebut didukung oleh Yusuf (1993:140) yang menyatakan bahwa “Siswa yang memiliki hasil tes yang tinggi memiliki motivasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki hasil tes yang rendah”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dilihat bahwa tes sumatif yang dilaksanakan setelah seluruh program berakhir, erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dipahami, bahwa siswa yang memiliki hasil tes yang tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa tersebut akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya. Adapaun siswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar akan kelihatan kurang atau tidak bergairah dalam

belajar maupun mengikuti pembelajaran di kelas. Kondisi siswa yang kurang memiliki motivasi belajar sudah tentu tidak mampu menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

SMK Negeri 2 Sidrap merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Sidrap yang menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan pada kelas XII dan kurikulum 2013 (K13) yang diterapkan pada kelas X dan Kelas XI. Terdapat empat jurusan yakni, akuntansi, administrasi perkantoran, tata niaga, dan teknik komputer jaringan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Sidrap pada siswa kelas XI Akuntansi 3 program keahlian akuntansi, peneliti menemukan fakta bahwa ada beberapa siswa yang mendapat hasil tes sumatif yang tergolong baik namun tidak sejalan dengan motivasi belajarnya yang masih tergolong kurang baik. Hal ini dapat dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa yang menunda-nunda menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru,

kurang berkonsentrasi dalam belajar, dan juga tidak memiliki dorongan mengerjakan tugas yang dianggap sulit. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tes sumatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga instansi pemerintahan kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Sidrap ?

B. Kajian Teori

Haling dkk (2007:121) berpendapat bahwa “tes sumatif diberikan pada saat satuan pengalaman belajar dianggap telah selesai dengan maksud untuk menetapkan apakah seorang siswa berhasil mencapai sekumpulan tujuan pembelajaran atau tidak”. Basuki dan Hariyanto (2016:32) juga berpendapat bahwa “tes atau ulangan sumatif adalah suatu proses yang merupakan bagian dari evaluasi final untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran seperti yang digariskan dalam kurikulum terpenuhi”.

Menurut Basuki dan hariyanto (2016:161), ciri-ciri tes sumatif yaitu 1) dibuat

pada akhir pembelajaran dalam satu semester atau satu tahun untuk menentukan tingkat pemahaman (kognitif) yang telah diraih siswa, 2) termasuk pemberian nilai atau predikat nilai dibandingkan dengan standar yang diharapkan atau yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Suhana (2014:24) menjelaskan bahwa : Motivasi belajar merupakan kekuatan (*Power motivation*), daya pendorong (*Driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Uno (2017:23) indikator motivasi belajar yaitu, 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan belajar yang menarik, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Sidrap. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap yang berjumlah 66 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan sampel sebanyak populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrument dan uji hipotesis.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel tes sumatif berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25,00 for windows*, hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y' = 22.224 + 0,245X$ yang berarti tiap penambahann satu nilai tes sumatif, maka motivasi belajar siswa mengalami peningkatan

0,245. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tes sumatif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap. Sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa tes sumatif berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap” dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes sumatif memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 14,9 persen sedangkan sisanya 85,1 persen dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tes sumatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tes sumatif siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap terbanyak berada dalam predikat amat baik, meskipun demikian terdapat beberapa siswa tergolong dalam predikat baik, cukup dan kurang.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap dalam kategori cukup baik dengan persentase 66,3 persen. Meskipun demikian, masih terdapat empat indikator berada dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif, walaupun indikator tersebut dalam kategori cukup baik.
3. Tes sumatif berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan 0,001 dan memiliki kontribusi sebesar 14,9 persen terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Sidrap

Daftar Pustaka

- Basuki & Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Haling, A, dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Masidjo, I. (2005). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sanjaya, W. (2012). *Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sudjana, N (2016). *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Uno. Hamzah. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara